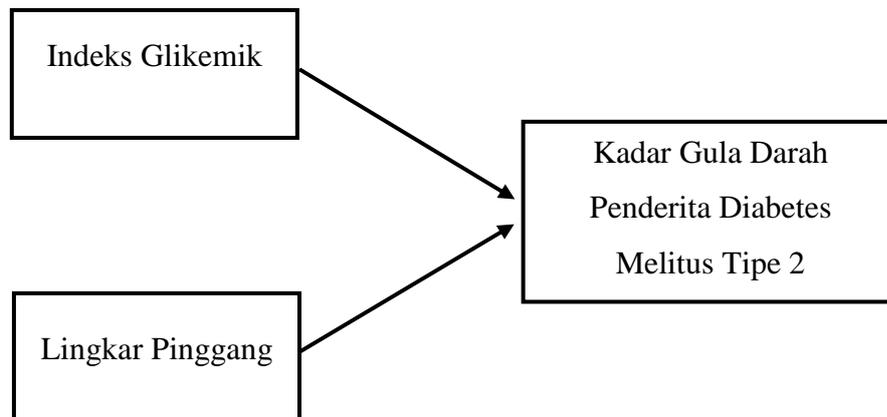


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Adapun kerangka konseptual yang diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2.

Kerangka konsep Hubungan Indeks Glikemik dan Lingkar Pinggang Dengan Kadar Gula Darah Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas I Denpasar Selatan.

Keterangan:

: Diteliti
→ : Berpengaruh

Penjelasan:

Berdasarkan kerangka konseptual di atas dapat dijelaskan bahwa terdapat hubungan indeks glikemik dan lingkar pinggang dengan kadar gula

darah pada penderita diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas I Denpasar Selatan.

B. Variabel Penelitian

Berdasarkan paparan kerangka konseptual, variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

- 1) Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab berubahnya atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dari penelitian ini yaitu:
 - a. Indeks glikemik
 - b. Lingkar pinggang
- 2) Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dari penelitian ini yaitu:
 - a. Kadar gula darah pada penderita diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas I Denpasar Selatan.

C. Definisi Operasional

Tabel 4. Definisi operasional variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Hasil Pengukuran	Skala
1	Indeks glikemik	Indeks glikemik adalah nilai yang menunjukkan kemampuan suatu makanan yang mengandung karbohidrat dalam meningkatkan kadar gula darah.	Menghitung indeks glikemik bahan makanan dari pola konsumsi pada penderita diabetes melitus tipe 2 dengan rumus Indeks Glikemik Makanan $\text{Menyeluruh} = \frac{\sum_{i=1}^n \text{IGi} \times \text{KHi} \times \text{fi}}{\sum_{i=1}^n \text{KHi} \times \text{fi}}$ Keterangan: <ul style="list-style-type: none"> • IGi : indeks glikemik pangan ke-i • KHi : kandungan karbohidrat pangan ke-i • Fi : frekuensi konsumsi pangan ke-i 	Hasil indeks glikemik dikatakan rendah apabila < 55, sedang antara 55 – 70, tinggi apabila > 70 (Rimbawan, 2004).	Interval
2	Lingkar pinggang	Lingkar pinggang merupakan pengukur distribusi lemak abdominal yang mempunyai hubungan erat dengan indeks massa tubuh.	Lingkar pinggang merupakan ukuran yang didapat dengan melakukan pengukuran melingkar pada bagian perut di titik tengah antara tepi bawah iga terakhir yang dapat dipalpasi dan tepi atas crista iliaca, menggunakan <i>medline</i> .	<i>World Health Organization</i> (2000) mengatakan bahwa menentukan kriteria obesitas berdasarkan lingkar pinggang jika lingkar pinggang pria > 90 cm dan pada wanita > 80 cm.	Interval
3	Kadar gula darah	Kadar gula darah adalah terjadinya suatu peningkatan setelah makan dan mengalami penurunan di waktu pagi hari saat bangun tidur. Gula darah puasa merupakan suatu pemeriksaan gula darah yang dilakukan setelah berpuasa selama 8 hingga 10 jam.	Catatan medik kadar gula darah puasa sampel.	Membandingkan hasil gula darah puasa pasien dengan standar normal. <ul style="list-style-type: none"> • Terkendali : 100-125 mg/dL • Tak Terkendali : ≥ 126 mg/dL (Perkeni, 2021). 	Ordinal

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, hipotesis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Ada hubungan indeks glikemik dengan kadar gula darah pada penderita diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas I Denpasar Selatan.
- 2) Ada hubungan lingkar pinggang dengan kadar gula darah pada penderita diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas I Denpasar Selatan.